

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH  
PENERAPAN STIMULUS RESTRUKTURISASI KREDIT  
PADA PT. BPR ARTHA BALI JAYA**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**OLEH :**

**LARAS AULIA TASYA**

**NIM 1915613027**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2022**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH  
PENERAPAN STIMULUS RESTRUKTURISASI KREDIT  
PADA PT. BPR ARTHA BALI JAYA**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**OLEH :**

**LARAS AULIA TASYA**

**NIM 1915613027**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2022**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laras Aulia Taya

NIM : 1915613027

Program Studi : Diploma III Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir:

Judul : Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan  
Stimulus Restrukturisasi Kredit Pada PT. BPR Artha  
Bali Jaya

Pembimbing I : I Komang Sugiarta, SE, MMA

Pembimbing II : Luh Nyoman Chandra Handayani, SS,DEA

Tanggal Uji : 8 Agustus 2022

Tugas akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 8 Agustus 2022

  
Laras Aulia Tasya

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH  
PENERAPAN STIMULUS RESTRUKTURISASI KREDIT  
PADA PT. BPR ARTHA BALI JAYA**

Laras Aulia Tasya


NIM. 1915613027


Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III  
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I

Pembimbing II

  
I Komang Sugiarta, SE, MMA  
NIP. 196201061992121001

  
Luh Nyoman Chandra Handayani, SS,DEA  
NIP. 197101201994122002

Disahkan Oleh:  
Jurusan Akuntansi  
Ketua  
  
Made Sudana, SE., M.Si.  
NIP 196112281990031001

## TUGAS AKHIR


### ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN STIMULUS RESTRUKTURISASI KREDIT PADA PT. BPR ARTHA BALI JAYA

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Pada:

Tanggal 08 Bulan Agustus Tahun 2022

#### PANITIA PENGUJI

KETUA :

- 
1. I Komang Sugiarta, SE, MMA  
NIP. 196201061992121001

ANGGOTA :

- JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI
2. Drs. Ec. I Ketut Suandi, M.Pd.Ak  
NIP. 196312311990031023

3. Ni Wayan Dewinta Ayuni, S.Si., M.Si.  
NIP. 198906222014042001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan anugerah-Nya, sehingga penyusunan tugas akhir dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Penerapan Stimulus Restrukturisasi Kredit Pada PT. BPR Artha Bali Jaya” ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Penulisan tugas akhir ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi Diploma III Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Selama penyusunan tugas akhir ini tentunya tidak terlepas dari banyak bantuan bimbingan, dukungan, dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE.,M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas dan sarana yang menunjang perkuliahan.
2. Bapak I Made Sudana, SE.,M.Si., selaku Ketua Jurusan D3 Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan tugas akhir ini.
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE,M.Ag, Ak., selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi yang telah memberikan motivasi dan pengarahan dalam penyusunan tugas akhir ini.
4. Bapak I Komang Sugiarta, SE, MMA., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta masukan dalam penyusunan tugas akhir ini.
5. Ibu Luh Nyoman Chandra Handayani, SS,DEA., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan tugas akhir ini.

6. Seluruh dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan ilmu selama menjadi mahasiswa di Politeknik Negeri Bali.
7. Bapak Drs. I Made Kerta selaku Direktur Utama serta seluruh staf PT. BPR Artha Bali Jaya yang telah memberikan informasi yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir ini.
8. Segenap keluarga tercinta dan sahabat yang telah memberikan doa, semangat dan dukungan baik secara moral maupun material selama penyusunan tugas akhir ini.
9. Seluruh teman-teman kelas VIB DIII Akuntansi angkatan 2019 yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam penyusunan tugas akhir ini.

Penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna mengingat masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan kemampuan serta pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, diharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun guna penyempurnaan tugas akhir ini. Akhir kata, diucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penyusunan tugas akhir ini.

Badung, 4 Februari 2022

Laras Aulia Tasya



**ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH  
PENERAPAN STIMULUS RESTRUKTURISASI KREDIT  
PADA PT. BPR ARTHA BALI JAYA**

**ABSTRAK**

**Laras Aulia Tasya**

Pandemi Covid-19 mengakibatkan melemahnya perekonomian di Indonesia, tidak terkecuali kinerja keuangan perbankan. Kemampuan debitur yang terkena dampak pandemi dalam memenuhi kewajibannya terhadap bank semakin menurun. Hal ini berpengaruh terhadap penurunan kinerja keuangan bank dalam memperoleh pendapatan dari kegiatan operasionalnya. Untuk mendorong optimalisasi kinerja perbankan dan menjaga kestabilan sistem keuangan, OJK mengeluarkan regulasi yaitu POJK No. 11/POJK.03/2020 dan POJK No. 48/POJK.03/2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan sebelum dan sesudah penerapan stimulus restrukturisasi kredit pada PT. BPR Artha Bali Jaya berdasarkan analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan kinerja keuangan sebelum penerapan stimulus restrukturisasi kredit berdasarkan analisis rasio likuiditas (*Cash Ratio* dan LDR), rasio solvabilitas (CAR), dan rasio rentabilitas (ROA dan BOPO) adalah sehat. Sedangkan kinerja keuangan PT. BPR Artha Bali Jaya sesudah penerapan stimulus restrukturisasi kredit tahun 2020-2021 tidak semuanya sehat bahkan mengalami penurunan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan nilai ROA (2020) sebesar 1,61% yaitu sehat sedangkan ROA (2021) sebesar 1,04% yaitu menjadi cukup sehat.

Kata kunci: kinerja keuangan, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas, restrukturisasi kredit



**ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE BEFORE AND AFTER THE  
APPLICATION OF THE CREDIT RESTRUCTURING STIMULUS  
AT PT. BPR ARTHA BALI JAYA**

**ABSTRACT**

**Laras Aulia Tasya**

*The Covid-19 pandemic has resulted in a weakening of the economy in Indonesia, including banking financial performance. The ability of debtors affected by the pandemic to fulfill their obligations to banks is decreasing. This has an effect on the decline in the bank's financial performance in obtaining income from its operational activities. To encourage optimization of banking performance and maintain financial system stability, OJK issued a regulation, namely POJK No. 11/POJK.03/2020 and POJK No. 48/POJK.03/2020. This study aims to determine the financial performance before and after the application of the credit restructuring stimulus at PT. BPR Artha Bali Jaya based on liquidity ratio analysis, solvency and profitability. The data analysis technique used in this research is descriptive quantitative. The results of this study indicate the financial performance before the implementation of the credit restructuring stimulus based on the analysis of liquidity ratios (Cash Ratio and LDR), leverage ratios (CAR), and profitability ratios (ROA and BOPO) is healthy. While the financial performance of PT. BPR Artha Bali Jaya after the implementation of the credit restructuring stimulus in 2020-2021, not all of them were healthy and even experienced a decline. This is indicated by the results of the calculation of the ROA (2020) value of 1.61%, which is healthy while the ROA (2021) is 1.04%, which is quite healthy.*

*Keywords: financial performance, liquidity ratio, leverage ratio, profitability ratio, credit restructuring*

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL DALAM</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>7</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	7
2.2 Kerangka Pikir Penelitian .....	11
<b>BAB III METODOLOGI</b> .....	<b>32</b>
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian.....	32
3.2 Jeni Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data .....	32
3.3 Kerangka/Metode Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>37</b>
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data Penelitian .....	37
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan.....	48
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian .....	55
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>60</b>
5.1 Simpulan .....	60
5.2 Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Data Posisi Keuangan dan Laba Rugi.....	4
3.1 Indikator Penilaian <i>Cash Ratio</i> .....	35
3.2 Indikator Penilaian <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) .....	35
3.3 Indikator Penilaian <i>Capital Adequacy Ratio</i> .....	36
3.4 Indikator Penilaian <i>Return on Assets</i> .....	36
3.5 Indikator Penilaian Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional .....	36
4.1 Alat Likuid dan Pinjaman yang Harus Segera Dibayar .....	38
4.2 Kredit Yang Diberikan, Dana Pihak Ketiga, KLBI dan Modal Inti .....	40
4.3 Modal Bank dan ATMR .....	42
4.4 Laba Sebelum Pajak dan Total Aktiva .....	45
4.5 Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional .....	47
4.6 Rasio Likuiditas PT BPR. Artha Bali Jaya .....	48
4.7 Rasio Solvabilitas PT BPR. Artha Bali Jaya .....	51
4.8 Rasio Rentabilitas PT BPR. Artha Bali Jaya .....	53
4.9 Perkembangan <i>Cash Ratio</i> PT. BPR Artha Bali Jaya .....	55
4.10 Perkembangan <i>Loan to Deposit Ratio</i> PT. BPR Artha Bali Jaya .....	56
4.11 Perkembangan <i>Capital Adequacy Ratio</i> PT. BPR Artha Bali Jaya .....	57
4.12 Perkembangan <i>Return on Assets</i> PT. BPR Artha Bali Jaya .....	58
4.13 Perkembangan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional .....	59

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Pikir Penelitian .....	12



## DAFTAR RUMUS

	Halaman
2.1 Rumus Perhitungan <i>Cash Ratio</i> .....	25
2.2 Rumus Perhitungan <i>Loan to Deposit Ratio</i> .....	25
2.3 Rumus Perhitungan <i>Capital Adequacy Ratio</i> .....	27
2.4 Rumus Perhitungan <i>Return on Assets</i> .....	29
2.5 Rumus Perhitungan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional .....	29



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Posisi Keuangan PT. BPR Artha Bali Jaya Tahun 2019-2021

Lampiran 2. Laporan Laba Rugi PT. BPR Artha Bali Jaya Tahun 2019-2021

Lampiran 3. Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) PT. BPR Artha Bali Jaya Tahun 2019-2021

Lampiran 4. Modal Bank PT. BPR Artha Bali Jaya Tahun 2019-2021



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada awal tahun 2020 merupakan awal mula masuknya *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) di Indonesia. Virus tersebut menyebar begitu pesat sehingga hampir seluruh sektor terkena dampak dalam jangka waktu yang relatif singkat. Selain berdampak pada sektor kesehatan, sektor ekonomi menjadi salah satu bagian yang paling besar terkena dampak di masa pandemi. Menyikapi keadaan yang sedang tidak stabil, pemerintah sigap merespon dengan menerapkan protokol kesehatan dan kebijakan *social distancing* guna mencegah penyebaran Covid-19. Sejak pemberlakuan kebijakan tersebut segala bentuk aktivitas masyarakat menjadi terbatas dan dilakukan bekerja dari rumah (*work from home*). Keadaan tersebut membawa pengaruh negatif terhadap mobilitas masyarakat dalam melakukan kegiatan sosial serta dalam melakukan kegiatan ekonomi.

Pandemi Covid-19 ini mengakibatkan melemahnya perekonomian Indonesia, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap stabilitas keuangan dan tidak terkecuali kinerja perbankan. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) menjadi salah satu sektor perbankan yang terkena dampak pandemi. BPR berperan penting dalam membantu permodalan yang dihadapi masyarakat dengan salah satunya pemberian kredit. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, “Kredit merupakan penyediaan uang atau berupa tagihan yang dapat disetarakan dengan hal itu, atas persetujuan atau



kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”. Namun saat melemahnya sektor ekonomi di Indonesia mengakibatkan banyak kalangan masyarakat termasuk debitur (peminjam) bank yang kehilangan pekerjaan, maka dari itu sulit untuk memperoleh penghasilan. Hal tersebut mengakibatkan kemampuan debitur yang terkena dampak pandemi dalam memenuhi kewajibannya terhadap bank semakin menurun.

Melihat keadaan pandemi Covid-19 yang semakin melemah dan menghambat perekonomian, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan regulasi untuk membantu meningkatkan kinerja perbankan dan menjaga kestabilan sistem keuangan dari dampak penyebaran Covid-19. Regulasi yang dikeluarkan OJK yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor (POJK) Nomor 11/POJK.03/2020 mengenai Stimulasi Perekonomian Nasional sebagai kebijakan *Countercyclical* dampak penyebaran *Coronavirus Disease* 2019. Kemudian mengeluarkan POJK Nomor 48./POJK.03/2020 yang merupakan kebijakan atas perubahan POJK No. 11/POJK.03/2020 mengenai stimulus perekonomian nasional sebagai kebijakan *Countercyclical* dampak penyebaran Covid-19 yang mengatur mengenai bank yang dapat memberikan relaksasi kredit atau restrukturisasi kredit untuk meringankan para debitur yang terkena dampak pandemi Covid-19 agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap bank. Mengacu pada regulasi POJK No. 11/POJK.03/2020 dan POJK No. 48./POJK.03/2020, BPR Artha Bali Jaya memberikan keringanan bagi debitur

yang terkena dampak pandemi Covid-19 yaitu dengan mengajukan restrukturisasi kredit. Menurut Otoritas Jasa Keuangan, “restrukturisasi kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang berpotensi mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya”. Sebelum pandemi Covid-19 tidak ada debitur yang mengajukan restrukturisasi kredit, namun sesudah pandemi Covid-19 pada tahun 2020 terdapat 174 debitur dan pada tahun 2021 terdapat 127 debitur yang mengajukan restrukturisasi kredit.

Akibat pandemi Covid-19 dan penerapan kebijakan tersebut, PT. BPR Artha Bali Jaya mengalami penurunan pendapatan. Menurunnya pendapatan BPR dikarenakan kurang optimalnya penyaluran kredit, menurunnya kinerja kualitas kredit dan akibat penarikan dana oleh nasabah serta penarikan dana antar bank di masa pandemi ini. Terjadinya penurunan pendapatan PT. BPR Artha Bali Jaya berpengaruh langsung terhadap penurunan laba yang diperoleh bank. Hal tersebut menjadi penting dilakukan analisis rasio keuangan menggunakan laporan keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan suatu bank. Laporan keuangan merupakan alat yang diperlukan dalam mengetahui dan mengukur kinerja keuangan, kesehatan maupun kemampuan suatu bank dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Kinerja keuangan bank dapat menjadi kriteria kemampuan suatu bank dalam menjalankan usahanya. Diukurnya tingkat kinerja keuangan di masa pandemi penting dilakukan untuk mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank. Selain itu dapat mengetahui sejauh mana pengaruh dari penerapan regulasi tersebut

terhadap kinerja keuangan bank di masa pandemi. Kinerja keuangan bank dapat diukur dengan menganalisis laporan keuangan berdasarkan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan rasio rentabilitas (profitabilitas).

Berikut ini adalah data posisi keuangan dan laba rugi PT. BPR Artha Bali Jaya tahun 2019-2021:

**Tabel 1.1**  
Data Posisi Keuangan dan Laba Rugi  
PT. BPR Artha Bali Jaya  
Tahun 2019-2021

Keterangan	(Dalam Ribuan Rupiah)		
	2019 (Rp)	2020 (Rp)	2021 (Rp)
Aset	140.996.747	156.625.118	167.276.053
Liabilitas	123.068.280	136.746.519	148.047.999
Ekuitas	17.928.467	19.878.599	19.228.054
Pendapatan Operasional	24.058.066	21.790.514	20.138.024
Beban Operasional	18.665.674	19.045.879	18.279.519
Laba Bersih	3.923.752	1.950.132	1.349.455

Sumber: Lampiran 1 dan 2

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa aset dan liabilitas pada tahun 2019-2021 terus mengalami peningkatan. Dari segi ekuitas dan beban operasional mengalami peningkatan pada tahun 2020 namun pada tahun 2021 mengalami penurunan. Sedangkan dari segi pendapatan operasional dan laba bersih tahun 2019-2021 terus mengalami penurunan. Hal tersebut menginformasikan bahwa kondisi keuangan bank yang tidak stabil, sehingga perlu dilakukan analisis rasio keuangan agar dapat mengetahui kinerja keuangan pada PT. BPR Artha Bali Jaya.

Berdasarkan paparan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan

Sebelum dan Sesudah Penerapan Stimulus Restrukturisasi Kredit Pada PT. BPR Artha Bali Jaya”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah kinerja keuangan sebelum dan sesudah penerapan stimulus restrukturisasi kredit pada PT. BPR Artha Bali Jaya berdasarkan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan sebelum dan sesudah penerapan stimulus restrukturisasi kredit pada PT. BPR Artha Bali Jaya berdasarkan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.4.1 Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa di bidang akuntansi khususnya dalam menganalisis kinerja keuangan bank yang ditinjau dari analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas.

#### 1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan referensi bagi pihak yang berkepentingan untuk melakukan penelitian sejenis serta sebagai bahan pengembangan materi khususnya di bidang akuntansi.

#### 1.4.3 Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perusahaan sebagai bahan referensi dan evaluasi untuk meningkatkan kinerja keuangan di masa yang akan datang, sebagai bahan masukan dalam pengambilan suatu keputusan serta membantu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan mengenai kinerja keuangan sebelum dan sesudah penerapan stimulus restrukturisasi kredit pada PT. BPR Artha Bali Jaya tahun 2019-2021, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. BPR Artha Bali Jaya sebelum penerapan stimulus restrukturisasi kredit tahun 2019 adalah sehat. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan nilai *Cash Ratio* sebesar 16,92%, LDR sebesar 82,48%, CAR sebesar 14,23%, ROA sebesar 3,64% dan BOPO sebesar 77,59%.

Kinerja keuangan PT. BPR Artha Bali Jaya sesudah penerapan stimulus restrukturisasi kredit tahun 2020-2021 tidak semuanya sehat bahkan mengalami penurunan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan nilai ROA (2020) sebesar 1,61% yaitu sehat sedangkan ROA (2021) sebesar 1,04% yaitu menjadi cukup sehat. Dengan demikian penerapan POJK Nomor 11/POJK.03/2020 dan 48/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran Covid-19 berupa restrukturisasi kredit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil simpulan mengenai analisis kinerja keuangan sebelum dan sesudah penerapan stimulus restrukturisasi kredit pada PT. BPR Artha Bali Jaya tahun 2019-2021, maka dapat disarankan yaitu agar menjaga kestabilan

kinerja keuangan khususnya untuk ROA (*Return on Assets*), karena terus mengalami penurunan rasio sebesar 2,03% dan 0,57%. Dalam hal ini perlu pengelolaan aset yang lebih baik lagi, dengan menekan biaya-biaya operasional yang dikeluarkan dan meningkatkan pemberian kredit yang berkualitas.





## DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, & Kesbi, E. al. (2021). Ringkasan Eksekutif Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2020. In *Otoritas Jasa Keuangan* (Vol. 4, Issue 1).
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan ke 2). Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan ke 2). Bandung: Alfabeta.
- IAI. (2021). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan ke 10). Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan ke 12). Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Lukman, D. (2009). *Manajemen Perbankan* (S. Risman (ed.)). Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Maria. (2017). *Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. BPRS Puduarta Insani*.
- Mayang, A. (2021). *Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank pasca Penerapan Stimulus Restrukturisasi Covid-19 Pada PT. Bank Sumut Capem Syariah Kisaran*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Munawir, S. (2012). *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Rivai, V. dkk. (2013). *Commercial Bank Management Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik* (1st ed.). Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Rosidi, Muhammad Zakkiya, Z. (2022). Studi Komparatif Pada Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Pada Masa Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis*, 1(1), 24–27.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Saputra, P. A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PD. BPR BKK Taman Periode 2016-2018*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta (ed.)). Bandung: Alfabeta.
- Wiratna, S. V. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.